

ABSTRAK

NOVIKA ANGRAINI, 2019. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan *Scrabble* Pada Anak Disleksia (*Single Subject Research* Di SD N 09 Koto Luar). Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Uversitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan, dimana terdapat satu orang anak berkesulitan membaca (disleksia) kelas IV yang mengalami permasalahan dalam membaca permulaan khususnya dalam membaca kata berola KVK-KVK (konsonan vocal konsonal-konsonan vocal konsonan). Berdasarkan hal tersebut, maka penilitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak disleksia kelas IV di SD N 09 koto luar padang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ekperimen* dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan menggunakan bentuk desain A-B-A . Desain A1 artinya kondisi awal (*baseline*) yang terjadi pada anak sebelum diberikan perlakuan, desain B adalah kondisi dan kemampuan yang terjadi pada anak saat diberikan perlakuan yaitu berupa permainan *scrabble* yang telah dimodifikasi baik dari segi bentuk ataupun peraturan permainan, sedangkan A2 adalah kondisi dan kemampuan pada anak setelah diberikan perlakuan atau intervensi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah seorang anak Berkesulitan Belajar Membaca (Disleksia) yang berinisial X, jenis kelamin laki-laki yang sekarang berada di kelas IV SD. Siswa X mengalami kesulitan dalam membaca permulaan yakni X kesulitan dalam membaca kata yang berpola kvk-kvk , hal ini terlihat ketika peneliti melakukan asesmen terhadap anak. Data hasil penelitian dianalisis dengan analisis visual grafik dalam komponen analisis data pada kondisi dan antar kondisi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam membaca permulaan mengalami peningkatan. Hasil analisi data dalam kondisi dan antar kondisi memiliki estimasi kecendrungan arah, kecendrungan stabilitas, jejak data, dan perubahan level yang menunjukkan peningkatan membaca permulaan secara positif. Mean level pada kondisi baseline (A1) 10, pada kondisi intervensi (B) 15,7, dan pada kondisi baseline 2 (A2) adalah 18,6. *Overlape* data pada analisis antar kondisi, pada kondisi *baseline* (A1) dan *intervensi*(B) adalah 0% dan *overlape* data pada kondisi *baseline* (A2) dan *intervensi*(B) adalah 0%. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa permainan *scrabble* berpengaruh sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa berkesulitan membaca (disleksia) Di SD N 09 koto luar.

Kata kunci: permainan *Scrabble*, membaca permulaan, anak disleksia..